

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMA St. Klaus Kuwu  
**Kelas/Semester** : XII/II  
**Tema** : Teks Prosedur (Procedure Text)  
**Sub Tema** : Teks Prosedur (Procedure Text) Terkait Penggunaan Tehnologi  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

☞ Menyusun teks berbentuk prosedur (procedure text) terkait penggunaan tehnologi .

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### ➤ *Pendahuluan*

1. Peserta didik disiapkan secara fisik dan psikis sebelum mengikuti proses pembelajaran.
2. Siswa diingatkan kembali tentang materi pada pertemuan sebelumnya
3. Siswa diberi beberapa pertanyaan yang relevan dengan poin-poin materi yang akan dipelajari antara lain unsur-unsur kebahasaan yang paling dominan digunakan dalam teks berbentuk prosedur (procedure text) tulis, dan struktur teks (text structure).
4. Siswa diberitahu secara garis besar ruang lingkup materi yang akan dipelajari
5. Siswa diberitahu tentang Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran
6. Siswa diberi motivasi terkait manfaat nyata materi yang mereka pelajari.
7. Siswa diberi penjelasan singkat tentang metode/teknik pembelajaran dan tehnik penilaian yang digunakan.

#### ➤ *Inti*

1. Siswa diarahkan untuk duduk secara berkelompok. Disajikan beberapa contoh teks berbentuk prosedur (procedure text) terkait penggunaan tehnologi . Siswa dibimbing untuk mengamati( membaca dan menyimak) teks tersebut terutama yang berkaitan dengan aspek kebahasaan dan struktur teks.
2. Berdasarkan hasil pengamatan, mereka dibimbing untuk bertanya tentang apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun teks berbentuk prosedur (procedure text).
3. Masing-masing kelompok diberi satu topik teks berbentuk prosedur terkait penggunaan tehnologi.
4. Siswa secara berkelompok dibimbing untuk mendalami kembali materi tentang ciri-ciri kebahasaan dan struktur teks berbentuk prosedur tulis (written procedure text) baik dari buku teks pelajaran atau materi ajar yang telah disediakan oleh guru mata pelajaran.
5. Siswa juga diarahkan untuk berdiskusi dengan anggota dari kelompok lain atau bertanya jawab singkat dengan guru mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan.
6. Dengan bantuan guru, siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, menghubungkan dan menggunakan berbagai data atau informasi hasil dari diskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa dibimbing untuk memilih data yang relevan dengan rumusan pertanyaan dan tujuan pembelajaran dengan mencoba menyusun teks berbentuk

prosedur tulis tulis (written procedure text) terkait manual penggunaan teknologi sesuai dengan topik yang telah diberikan.

7. Masing-masing kelompok mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok mereka dengan mempresentasikan secara tertulis teks berbentuk prosedur tulis (written procedure text) yang telah mereka susun.

➤ *Penutup*

1. Siswa diberi berbagai bentuk penguatan (enforcement) atas perfoma mereka selama proses pembelajaran.
2. Guru membantu meluruskan kekeliruan pemahaman siswa yang ditemukan selama proses pembelajaran.
3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami tentang materi yang telah didiskusikan.
4. Siswa diberi beberapa teks prosedur tentang operasi/penggunaan teknologi dan beberapa soal terkait. Mereka diminta untuk mengidentifikasi sejumlah ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut.
5. Siswa dibimbing untuk merumuskan beberapa poin kesimpulan tentang materi yang telah didiskusikan.
6. Siswa diberitahu tentang materi pertemuan selanjutnya.

**C. Penilaian**

1. *Penilaian aspek sikap* dapat dilakukan dengan pengamatan atau observasi selama proses pembelajaran..
2. *Penilaian aspek keterampilan* dapat dilakukan dalam bentuk penilaian unjuk kerja, dan penilaian produk

## A. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian Kompetensi Keterampilan Menulis Teks Berbentuk Prosedur  
(procedure Text)

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Bobot skor	Rentangan Skor
1	<b><i>Keaslian Penulisan (originality)</i></b>	Sangat original		100
		Original		70
		Cukup original		50
		Kurang original		30
		Tidak original		10
2	<b><i>Kesesuaian Gagasan dengan Topik dan ide utama (unity)</i></b>	Semua gagasan disajikan sesuai dengan topik dan ide utama teks.		100
		Hampir semua gagasan disajikan sesuai dengan topik dan ide utama teks.		70
		Hanya beberapa gagasan yang disajikan sesuai dengan topik dan ide utama teks.		50
		Hampir tidak ada gagasan yang disajikan sesuai dengan topik dan ide utama teks.		30
		Tidak ada gagasan yang disajikan sesuai dengan topik dan ide utama teks.		10
3	<b><i>Keruntutan ide (ideas organization)</i></b>	Semua Ide disajikan dengan sangat runtut.		100
		Hampir semua ide disajikan dengan runtut.		70
		Hanya beberapa ide yang disajikan dengan runtut.		50
		Hampir tidak ada ide yang disajikan dengan runtut		30
		Semua ide tidak disajikan secara runtut.		10
4	<b><i>Pilihan Kosakata</i></b>	Semua kosa kata dipakai dengan sangat tepat		100
		Hampir semua kosa kata dipakai dengan tepat.		70

		Hanya beberapa kosa kata yang dipakai dengan tepat.		50
		Hampir tidak ada kosa kata yang dipakai dengan tepat.		30
		Tidak ada kosa kata yang dipakai secara tepat		10
5	<b>Pilihan tata bahasa</b>	Semua unsur kebahasaan dipakai secara tepat.		100
		Hampir semua unsur kebahasaan dipakai secara tepat.		70
		Hanya beberapa unsur kebahasaan dipakai secara tepat.		50
		Hampir semua unsur kebahasaan tidak dipakai secara tepat.		30
		Tidak ada unsur kebahasaan yang dipakai secara tepat.		10
6	<b>Penulisan Kosa kata</b>	Penulisan kosakata sangat tepat		100
		Penulisan kosakata tepat		70
		Penulisan kosakata cukup tepat		50
		Penulisan kosakata kurang tepat		30
		Penulisan kosakata tidak tepat		10
			<b>Total skor</b>	
7	<b>Koherensi (coherence)</b>	Semua kalimat dalam teks terjalin secara koheren.		100
		Hampir semua kalimat dalam teks terjalin secara koheren.		70
		Hanya beberapa kalimat yang terjalin secara koheren		50
		Hampir tidak ada kalimat yang terjalin secara koheren.		30
		Semua kalimat tidak terjalin secara koheren		10
			<b>Total skor</b>	

## B. Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian sikap meliputi dua aspek pokok yaitu sikap sosial dan spiritual. Penilaian dilakukan melalui teknik observasi.

### 1) Sikap Sosial

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai								Total skor	Deskripsi nilai dan kode Nilai			
		Bekerja sama	jujur	Tanggung jawab	Disiplin	aktif	keritis	santun			Baik sekali (A)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (D)
1		...	....	....	....	....	...	...	..	...	100	75	50	25
2		...	....	..	....	....	...	...	..	.....				

Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah criteria dan dibagi jumlah aspek penilaian =  $100 \times 8 = 800/8=100$

Kode nilai / predikat :

- a) 75 – 100 = Sangat Baik (SB)
- b) 50 – 75 = Baik (B)
- c) 25 – 50 = Cukup (C)
- d) 00 – 25 = Kurang (K)

## 2) Sikap Spiritual

Tabel penilaian sikap spiritual berikut ini digunakan untuk satu orang peserta didik.

No	Kriteria Penilaian	Desrkipsi Nilai dan Kode Nilai			
		Sangat sering (A)	Sering (B)	Cukup (C)	Kurang (D)
1	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.				
2	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.				
3	Menjaga lingkungan hidup di sekolah.				
4	Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.				
<b>Total Skor</b>					

### Catatan :

1. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400/4=100$
2. Kode nilai / predikat :
  - a) 75 – 100 = Sangat sering (A)
  - b) 50 – 75 = Sering (B)
  - c) 25 – 50 = Cukup (C)
  - d) 00 – 25 = Kurang (K)

Guru Mata Pelajaran

Nikolaus Taman, S.Pd